

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Onie Wanung Siwi Hasanah

NIM : 1411109391

telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma pada :

Hari / Tanggal :

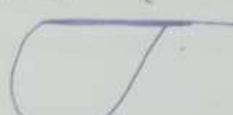
Dewan Penguji,

Ketua,



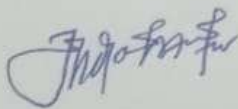
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,




Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd  
NIK. 690 815349

Pembimbing I,



Dra Hj. Indiyah Prana A., M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum  
NIP. 19580401 1987121 1 002



Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd  
NIK. 690 890 113

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Onie Wanung Siwi Hasannah

NIM : 1411109391

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Adapun di kemudian hari apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



ONIE WANUNG SIWI HASANAH

NIM. 1411109391


## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Onie Wanung Siwi Hasanah  
NIM : 1411109391

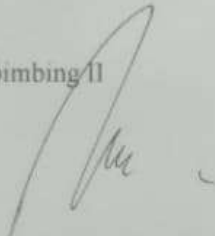
telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum  
NIP. 19580401 1987121 1 002

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *DOA UNTUK ANAK CUCU***

**KARYA W.S. RENDRA : ANALISIS SEMIOTIK**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Oleh :**

**ONIE WANUNG SIWI HASANAH  
1411109391**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Onie Wanung Siwi Hasanah  
NIM : 1411109391

telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I

Dra.Hj. Indiyah Prana A.,M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

Drs. Erry Pranawa, M.Hum  
NIP. 19580401 1987121 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Onie Wanung Siwi Hasanah

NIM : 1411109391

telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma pada :

Hari / Tanggal :

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd  
NIK. 690 890 113

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd  
NIK. 690 815349

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dra.Hj. Indiyah Prana A.,M.Hum  
NIP. 19620522 199001 2 001

Drs. Erry Pranawa, M.Hum  
NIP. 19580401 1987121 1 002

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Onie Wanung Siwi Hasanah  
NIM : 1411109391  
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Adapun di kemudian hari apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

ONIE WANUNG SIWI HASANAH

NIM. 1411109391

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia" (Nelson Mandela)

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." (Aristoteles)



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orangtuaku.
2. Suamiku.
3. Kedua adik-adikku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah mengizinkan dan membantu terlaksananya penelitian ini.
4. Dra.Hj. Indiyah Prana A.,M.Hum, Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.  
.Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Puisi.....	6
1. Pengertian Puisi.....	6
2. Struktur Puisi.....	7
B. Kritik Sosial .....	10
C. Semiotika.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian.....	18
C. Sumber Data.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19

E. Teknik Analisis Data.....	19
<b>BAB IV ANALISIS SEMIOTIK KUMPULAN PUISI <i>DOA UNTUK ANAK</i></b>	
<i>CUCU</i> KARYA W.S. RENDRA.....	21
A. Puisi Syair Mata Bayi.....	21
1. Pembacaan heuristik.....	21
2. Pembacaan hermeneutik.....	21
3. Matriks atau kata kunci .....	23
4. Hipogram.....	24
B. Puisi Tentang Mata .....	25
1. Pembacaan heuristik.....	25
2. Pembacaan hermeneutik.....	26
3. Matriks atau kata kunci .....	26
4. Hipogram.....	27
C. Puisi <i>Hak Oposisi</i> .....	28
1. Pembacaan heuristik.....	28
2. Pembacaan hermeneutik.....	28
3. Matriks atau kata kunci .....	30
4. Hipogram.....	31
D. Puisi Kesaksian tentang Mastodon-Mastodon .....	32
1. Pembacaan heuristik.....	32
2. Pembacaan hermeneutik.....	34
3. Matriks atau kata kunci .....	36
4. Hipogram.....	36
E. Puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia .....	38
1. Pembacaan heuristik.....	38

2.	Pembacaan Hermeneutik.....	40
3.	Matriks atau kata kunci .....	41
4.	Hipogram.....	42
F.	Puisi Ibu di Atas Debu .....	42
1.	Pembacaan heuristik.....	42
2.	Pembacaan hermeneutik.....	44
3.	Matriks atau kata kunci .....	45
4.	Hipogram.....	45
G.	Puisi Pertanyaan Penting.....	46
1.	Pembacaan heuristik.....	46
2.	Pembacaan hermeneutik.....	48
3.	Matriks atau kata kunci .....	49
4.	Hipogram.....	50
H.	Puisi Politisi Itu Adalah .....	51
1.	Pembacaan heuristik.....	51
2.	Pembacaan hermeneutik.....	52
3.	Matriks atau kata kunci .....	53
4.	Hipogram.....	54
I.	Puisi ‘He, Remco...’ .....	58
1.	Pembacaan heuristik.....	58
2.	Pembacaan hermeneutik.....	59
3.	Matriks atau kata kunci .....	60
4.	Hipogram.....	61
J.	Puisi Kesaksian Akhir Abad .....	62
1.	Pembacaan heuristik.....	62

2. Pembacaan hermeneutik.....	65
3. Matriks atau kata kunci .....	66
4. Hipogram.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Implementasi Terhadap Dunia Pendidikan .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	15
Gambar 2.2 Elemen-elemen Makna Peirce.....	15

## ABSTRAK

**Onie Wanung Siwi Hasanah. *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra : Analisis Semiotik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan muatan kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S.Rendra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Metode ini memfokuskan pada tanda dan teks sebagai kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode di balik tanda dan teks objek yang diteliti. Analisis semiotika yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Riffaterre. Objek penelitian ini adalah muatan kritik sosial dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S.Rendra. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer berupa data lunak (*soft data*) berwujud kata, frasa dan ungkapan yang mengandung kritik sosial dalam puisi yang terdapat di Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S.Rendra, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku referensi, laporan penelitian dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian, utamanya tentang analisis semiotika Riffaterre. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data melalui beberapa tahapan yaitu, tahap pengumpulan data, tahap deskripsi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian diperoleh simpulan bahwa kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* adalah kritik terhadap kondisi Indonesia pada masa Orde Baru yang dapat dikategorikan ke dalam 4 kategori sebagai berikut : 1) kritik terhadap penderitaan rakyat kecil, 2) kritik terhadap kesewenang-wenangan pemerintah, 3) kritik terhadap pelanggaran HAM, dan 4) kritik terhadap fakta dan kenyataan sosial yang dialami masyarakat.

**Kata kunci :** puisi, kritik sosial, analisis semiotik, semiotika riffaterre.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan karya sastra dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya faktor kondisi masyarakat di sekitar pengarang saat karya sastra diciptakan. Situasi dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dapat memengaruhi pola pikir seorang pengarang dalam menciptakan karya sastra. Karya sastra merupakan salah satu media untuk mengekspresikan diri. Ekspresi yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam karya sastra dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung, salah satu contoh karya sastra yang bentuk ekspresinya disampaikan secara tidak langsung adalah puisi. Menurut Riffaterre (dalam Widodo, 2018:92), tidak seperti bahasa (keseharian), sastra, khususnya puisi, mengekspresikan sesuatu secara tidak langsung. *“Poetry,“ tulisnya “expresses concepts and things by indirection. To put in simply, a poem says one thing and means another”*.

Samuel Johnson (dalam Djojuroto,2006:10) mengatakan bahwa puisi adalah peluapan spontan dari perasaan-perasaan penuh daya, dia bercikal bakal dari emosi yang berpadu kembali dalam kedamaian. Karya sastra berbentuk puisi yang dalam pembuatannya menggunakan kata-kata kiasan yang disusun sedemikian rupa oleh pengarang.

Puisi sebagai media ekspresi diri kerap kali digunakan sebagai penyampai kritik sosial. Bukan tanpa alasan puisi dipilih sebagai salah satu penyampai kritik, hal ini karena puisi merupakan karya sastra yang sangat populer di masyarakat

ditandai dengan munculnya karya-karya puisi baru yang terus mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Namun, dengan cara penyampaian puisi yang banyak menggunakan bahasa kiasan dapat menjadi multitafsir ketika sampai kepada pembaca. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis untuk memahami makna puisi secara jelas.

Begitupun dengan puisi-puisi karya W.S. Rendra yang terdapat dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* yang diterbitkan pertama kali pada April 2013 oleh PT. Bentang Pustaka.

W.S.Rendra memiliki nama lengkap Willybrordus Surendra Bhawana Rendra Brotoatmojo. Lahir di Kampung Jayengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, pada Kamis Kliwon, 7 November 1935 pukul 17.05 WIB. Willy, begitu Rendra akrab disapa. Berasal dari keluarga Katolik Jawa, ketika masuk Islam, tahun 1970, namanya diganti menjadi Wahyu Sulaiman Rendra. Ayahnya bernama Brotoatmojo, seorang guru bahasa Indonesia dan Jawa Kuno, dan ibunya bernama Raden Ajeng Ismadillah, anak seorang wedana keraton yang mengurus minuman dan kalender. Setelah tinggal selama tiga tahun sejak 1964 di Amerika, kesadaran akan masalah sosial W.S. Rendra baru dapat dikatakan matang. Ia mendapat kesempatan berkenalan dengan ilmu-ilmu sosial, yang ternyata memberi pengaruh besar di dalam perkembangan pemikirannya. Baru setelah 1971, ia mulai bisa melihat masalah sosial-politik sebagai daerah baru tempatnya mengolah kemampuan estetikanya, puisi Rendra jadi bagaikan gumpalan ekspresi yang keras (Haryono, 2013:62).

Puisi-puisi karya W.S. Rendra dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* merupakan karya yang dipublikasikan setelah beliau wafat. Ken Zuraida, istri beliau, yang memberi izin kepada Bentang Pustaka untuk menerbitkan puisi-puisi tersebut. Buku Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* ini berisi 22 karya W.S. Rendra yang masing-masing berjudul 1) *Gumamku, ya Allah*, 2) *Doa*, 3) *Syair Mata Bayi*, 4) *Tentang Mata*, 5) *Inilah Saatnya*, 6) *Hak Oposisi*, 7) *Kesaksian tentang Mastodon-Mastodon*, 8) *Rakyat Adalah Sumber Ilmu*, 9) *Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia*, 10) *Ibu di Atas Debu*, 11) *Pertanyaan Penting*, 12) *Politisi Itu*

*Adalah*, 13) *'He, Remco...'*, 14) *Kesaksian Akhir Abad*, 15) *Sagu Ambon*, 16) *Jangan Takut, Ibu!*, 17) *Perempuan Yang Cemburu*, 18) *Pertemuan Malam*, 19) *Perempuan Yang Tergusur*, 20) *Di mana kamu, De'Na?*, 21) *Maskumambang*, dan 22) *Tuhan, Aku Cinta Pada-Mu*. Puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* sarat akan kritik sosial yang sangat bagus untuk dianalisis secara cermat makna yang terkandung di dalamnya, karena memuat nilai pendidikan karakter. Salah satu contoh yaitu puisi yang berjudul *Hak Oposisi* dan *Kesaksian tentang Mastodon-Mastodon*, keduanya merupakan puisi yang berisi gambaran tentang penderitaan rakyat kecil akibat kesewenang-wenangan pemerintah.

Pemilihan puisi dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra ini berdasarkan dua hal, yang pertama, masih sedikitnya apresiasi terhadap puisi dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra tersebut. Kedua, sebagaimana fungsi sastra sebagai usaha mendidik dan menghibur (*dulce et utile*) (S. Mahayana, 2015:149), kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra juga dapat dijadikan sarana pendidikan melalui kritik sosial yang terdapat di dalamnya. Kritik sosial tersebut dapat digunakan sebagai pembentuk karakter karena nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra diresepsi oleh pembaca dan secara tidak sadar merekonstruksikan sikap dan kepribadian mereka (Hidayah, 2017:20). Karakter yang diharapkan terbentuk adalah adanya sikap kritis dan kepekaan sosial terhadap berbagai segi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, dari 22 puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra akan diambil 10 puisi untuk diteliti yaitu 1) *Syair Mata*

*Bayi*, 2) *Tentang Mata*, 3) *Hak Oposisi*, 4) *Kesaksian Tentang Mastodon-Mastodon*, 5) *Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia*, 6) *Ibu di Atas Debu*, 7) *Pertanyaan Penting*, 8) *Politisi Itu Adalah*, 9) *He, Remco.*, 10) *Kesaksian Akhir Abad*. Puisi yang dipilih adalah puisi yang paling jelas dan tegas menggambarkan kritik sosial dibandingkan puisi yang lain setelah sebelumnya dikategorikan sesuai muatan kritik sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berusaha meneliti dan menguraikan kritik sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* dengan menggunakan pendekatan analisis semiotik. Analisis semiotik dapat membantu memahami makna terdalam dari puisi karena semiotik mengkaji makna suatu karya sastra. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran sastra khususnya apresiasi puisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah suatu puisi dapat menjadi salah satu media kritik terhadap keadaan sekitar pengarang?
2. Dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu*, kritik apa saja termuat *di dalamnya*?
3. Kritik sosial berupa apa saja yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini adalah muatan kritik sosial yang ada di dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S.Rendra yang berjudul 1) *Syair Mata Bayi*, 2) *Tentang Mata*, 3) *Hak Oposisi*, 4) *Kesaksian Tentang Mastodon-Mastodon*, 5) *Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia*, 6) *Ibu di Atas Debu*, 7) *Pertanyaan Penting*, 8) *Politisi Itu Adalah*, 9) *'He, Remco...'*, dan 10) *Kesaksian Akhir Abad*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kritik sosial yang terdapat dalam Kumpulan Puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan muatan kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S.Rendra.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai sarana kajian peneliti dalam menerapkan salah satu pendekatan dalam karya sastra.
- b. Menambah khasanah pustaka sastra Indonesia agar nantinya dapat digunakan sebagai sumber penelitian sastra selanjutnya.
- c. Membantu peneliti untuk mengetahui dan memahami unsur kritik sosial dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra.
- d. Menambah pengetahuan tentang sastra khususnya apresiasi puisi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV tentang analisis kritik sosial dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* dengan metode analisis semiotika dapat diperoleh kesimpulan bahwa kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* memuat kritik sosial terhadap kondisi negara Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru dengan sikap dan perilaku pemerintah yang memanfaatkan kekuasaan untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Kritik sosial tersebut merupakan ekspresi kemarahan rakyat terhadap pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan.

Kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu : 1) kritik terhadap penderitaan rakyat kecil, 2) kritik terhadap kesewenang-wenangan pemerintah, 3) kritik terhadap pelanggaran HAM, dan 4) Kritik terhadap fakta dan kenyataan sosial yang dialami masyarakat. Puisi yang memuat kritik terhadap penderitaan rakyat kecil adalah *Syair Mata Bayi, Tentang Mata dan Ibu di Atas Debu*. Puisi yang memuat kritik terhadap kesewenang-wenangan pemerintah adalah *Hak Oposisi, Kesaksian Tentang Mastodon-Mastodon*, dan *Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia*. Puisi yang memuat kritik terhadap pelanggaran HAM adalah *Pertanyaan Penting*, sedangkan puisi yang memuat kritik terhadap fakta dan kenyataan sosial yang dialami masyarakat adalah *Politisi Itu Adalah, 'He, Remco...'*, dan *Kesaksian Akhir Abad*.

## **B. Saran**

Berikut saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait, yaitu :

- a) Hendaknya apresiasi suatu karya sastra lebih digalakkan lagi karena salah satu manfaat karya sastra adalah sebagai pembentuk karakter seseorang, sehingga diharapkan generasi penerus memiliki karakter yang baik.
- b) Mengingat banyaknya metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengapresiasi karya sastra maka peneliti lain diharapkan dapat mengapresiasi kumpulan puisi *Doa untuk Anak Cucu* dengan metode ataupun pendekatan yang lain.

## **C. Implementasi untuk Pendidikan**

Penelitian ini memiliki implementasi pada dunia pendidikan yakni pada pengajaran sastra, yakni apresiasi sastra berupa puisi serta pendidikan karakter. Kumpulan puisi tersebut dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran apresiasi puisi sebab memuat nilai pendidikan karakter dan menambah wawasan siswa tentang gambaran sejarah Indonesia di masa silam. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menyempurnakan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk kecerdasan sosial, intelektual, sikap, watak, dan akhlak. Selain itu, puisi tersebut dapat menjadi sarana dalam membantu peningkatan keterampilan berbahasa dan mengembangkan cipta dan rasa siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri. 2011. *Analisis Puisi Jika Pada Akhirnya Karya Husni Djamiluddin dengan Pendekatan Semiotik*. *Metasastra*. 4(2) : 105-115.
- Demokrawati, Heisma Arya dan Widowati. 2016. *Tinjauan Semiotika Riffatterre Pada Cerpen "Bulan Kuning Sudah Tenggelam" Karya Ahmad Tohari*. *CARAKA*. 1 (2) : 66-71.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi*. Bandung: Penerbit Nusantara.
- Elisa, Lita. 2016. *Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia dalam Film "The Danish Girl"*. Skripsi. FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Haryono, Edi. 2013. *W.S. Rendra : Doa untuk Anak Cucu*. Yogyakarta: Bentang.
- Hidayah , Aulia Kanzal. 2017. *Nilai Pendidikan Karakter dalam 27 Cerita Rakyat Nusantara Kumpulan M.B. Rahimsyah*. *Jurnal Bahasa dan Sastra STKIP Ponorogo*. 4 (1) : 19-24.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera.
- Kusumawati, Aning Ayu. 2013. *Pendidikan Karakter Bangsa dalam "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" Karya Taufiq Ismail*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Adabiyat UIN Sunan Kalijaga*. 12 (2) : 332-360.
- Ma'ruf, Ali Imron Al. 2009. *Stilitika : Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakrabooks.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oksinata, Hantisa. 2010. *Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra)*. Skripsi. FKIP PBSI Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.



- Pusat Bahasa Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ke empat)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ratih, Rina. 2016. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Redaksi Pustaka Makmur. 2012. *Sastra Indonesia Paling Lengkap*. Depok: Pustaka Makmur.
- Rendra, W.S. 2001. *Penyair dan Kritik Sosial*. Yogyakarta: KEPEL Press.
- Rinaningputri, Eki. 2011. *Eksplorasi Perempuan dalam Iklan (Studi Semiotika Visualisasi Eksplorasi dalam Iklan Produk Guess pada Majalah Cleo dan Elle di Indonesia)*. Skripsi. FISIP Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest. 1992. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- S. Mahayana, Maman. 2015. *Pendidikan Sastra dan Pembentukan Karakter*. Jurnal Bahasa dan Sastra STKIP Ponorogo. 2 (2) : 149-154.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo dan Rusdian Noor Dermawan. 2018. *Perihal Sufistik dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari : Sebuah Pendekatan Semiotika*. CARAKA. 4 (2) : 89-114.